

**NOVEL *RUMAH KARYA* J.S. KHAIREN (TINJAUAN
STRUKTURALISME ROBERT STANTON)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Feni Febriyan. 2026. Novel Rumah karya J.S. Khairen. (Tinjauan Strukturalisme Robert Stanton). Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. Pembimbing I: Drs. M. Yusuf, M. Hum dan Pembimbing II: Andina Meutia Hawa, M. Hum.

Skripsi ini mengkaji struktul novel *Rumah* karya J.S. Khairen menggunakan teori strukturalisme Robert Stanton. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik novel serta mengungkap perjalanan batin tokoh utama dalam memaknai keluarga dan rumah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa novel *Rumah* karya J.S. Khairen. Data diperoleh melalui studi pustaka dengan teknik membaca secara cermat dan berulang, kemudian mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis data berdasarkan teori Robert Stanton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Rumah* dibangun oleh tiga unsur utama, yaitu fakta cerita, tema, dan sarana sastra. Fakta cerita meliputi tokoh, alur, dan latar yang saling berkaitan dalam membangun cerita. Tokoh utama, Ria, mengalami persoalan keluarga yang berhubungan dengan ayah, ibu, adik, dan keluarga ayahnya. Persoalan tersebut membentuk luka dan kebencian yang dipendam Ria sehingga memengaruhi pandangannya terhadap keluarga dan rumah. Melalui berbagai peristiwa yang dialaminya, Ria perlahan berusaha memahami masa lalu, menerima keadaan dirinya dan keluarganya, serta menemukan kembali makna rumah. Alur novel disusun secara tidak linear dengan menghadirkan peristiwa masa kini dan masa lalu yang saling berkaitan. Latar mendukung perkembangan konflik dan makna rumah sebagai tempat penerimaan, kasih sayang, dan pemulihan diri. Sarana sastra berupa judul, sudut pandang, gaya bahasa, simbol, dan ironi memperkuat penyampaian cerita. Dengan demikian, keseluruhan unsur intrinsik tersebut membentuk struktur yang utuh dan memperlihatkan bahwa rumah tidak hanya dimaknai sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai tempat menemukan identitas, rasa memiliki, dan makna kehidupan.

Kata Kunci: *Rumah, Strukturalisme Robert Stanton, J.S. Khairen, Unsur Intrinsik*